BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi maka kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi belum sesuai dengan Permen LHK No. 56 Tahun 2015 yaitu lokasi TPS berada dekat dengan ruangan pasien rawat inap dan dapur gizi, petugas belum mendapatkan pelatihan pengelolaan limbah, pengangkutan belum memiliki jalur khusus untuk pengangkutan limbah, limbah yang dikumpulkan dan wadah setelah digunakan tidak dibersihkan dan disemprot dengan desinfektan.
2. Strategi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan kekuatan dan peluang yaitu meningkatkan pengawasan terhadap kepatuhan petugas dalam melaksanakan SOP pengelolaan limbah medis padat di rumah sakit, sosialisasi SOP tentang pengelolaan limbah medis kepada petugas pengelola limbah, cleaning service, perawat ruangan rawat jalan dan rawat inap, pengunjung rumah sakit, menyediakan brosur/leaflet SOP pengelolaan limbah medis, menyediakan anggaran untuk pengelolaan limbah medis di dalam DPA APBD rumah sakit untuk pemenuhan sarana dan prasarana, memberikan pelatihan dan studi banding ke rumah sakit lain untuk petugas pengelola limbah dan cleaning service, serta dukungan manajemen dalam membuat kebijakan untuk sistem dan prosedur pengelolaan limbah, dan protap SOP tentang penggunaan APD sesuai peraturan yang ada.

5.2. Saran

Berdasarkan permasalahan dalam pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi disarankan sebagai berikut :

1. Pengalokasian anggaran untuk kegiatan pengelolaan limbah medis untuk penyediaan sarana dan prasarana dan pelatihan petugas.
2. Perlunya memberikan pelatihan kepada petugas sanitasi lingkungan dan cleaning service.

3. Perlunya di bangun TPS di daerah yang lokasinya jauh dari ruangan pasien rawat inap dan ruang pegawai dan jauh dari tempat penyimpanan / penyiapan makanan (dapur gizi).
4. Perlunya membuat jalur khusus untuk pengangkut limbah agar menghindari sampah medis terjatuh dan berhadapan dengan pasien, pengunjung dan pegawai rumah sakit.
5. Perlu melakukan desinfektan terhadap limbah yang dikumpulkan dan bekas wadah limbah baik diruangan atau di TPS.